

# STRATEGI DAKWAH HABIB MUHAMMAD TAUFIQ AL-DJUFRI MELALUI SHOLAT TASBIH DI MALAM GANJIL BULAN RAMADHAN KECAMATAN CERMEE KABUPATEN BONDOWOSO

Nur Safiatun<sup>1</sup> Adi Susianto<sup>2</sup>  
[sofiatun281099@gmail.com](mailto:sofiatun281099@gmail.com)<sup>1</sup> [adysusianto46@gmail.com](mailto:adysusianto46@gmail.com)<sup>2</sup>  
STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo<sup>1</sup> STAI Nurul Huda Kapongan  
Situbondo<sup>2</sup>

## Abstrak

Fokus penelitian dalam skripsi ini bertujuan Untuk Mengetahui Nilai-Nilai Islam Yang Diterapkan Melalui Sholat Tasbih Di Malam Ganjil Bulan Ramadhan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso, Untuk Mengetahui Strategi Dakwah Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri Dalam Pelaksanaan Sholat Tasbih Di Malam Ganjil Bulan Ramadhan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso, Untuk Mengetahui Dampak Pelaksanaan Sholat Tasbih Di Malam Ganjil Bulan Ramadhan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan metode pendekatan penelitian yang sumber datanya diperoleh dari narasumber tertentu dan dijelaskan dengan kata-kata yang dapat dipahami sehingga kemudian diteliti dari hasil objek perilakunya dan telah diolah kembali oleh peneliti dari hasil data yang ditemukan di lapangan baik dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Strategi Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri ialah dengan menggunakan sholat di malam ganjil bulan ramadhan untuk mengajak umat manusia lebih dekat dengan Allah SWT dan semakin giat didalam menjalankan ibadah dan semakin istiqomah untuk beribadah. Sholat tasbih di malam ganjil merupakan suatu kegiatan yang sangat istimewa memohon keridhoan dari Allah SWT dan semakin dekat dengan segala kebaikan serta bertambahnya silaturahmi sesama umat nabi Muhammad SAW

**Kata Kunci:** *Strategi Dakwah dan Sholat Tasbih*

---

## Pendahuluan

Dakwah berasal dari kata bahasa Arab yakni da'a, yad'u, da'watan yang berarti mengajak, memanggil dan menyeru atau seruan. (Ropingi el Ishaq ,2016:6).

Seruan tersebut bermaksud untuk mengajak kepada jalan yang benar dan

mengerjakan segala sesuatu yang di ridhoi Allah. Dari arti kata seruan tersebut yaitu dalam proses berdakwah dianjurkan untuk mengajak masyarakat kepada kebaikan dan meninggalkan kepada sesuatu yang buruk.

Dakwah memiliki sesuatu yang sangat penting bagi masyarakat karena dakwah mempunyai beberapa metode dan strategi yang harus diterapkan kepada masyarakat. Dakwah mengajak kepada sesuatu yang maruf dan mencegah kepada sesuatu yang mungkar. Untuk itu dakwah adalah sesuatu yang sangat penting untuk masyarakat dengan cara seorang pendai menyampaikan sebuah pesan dan mengajak kepada hal-hal yang baik. Dakwah dengan cara berceramah itu sudah biasa tetapi cara berdakwah menggunakan cara sholat tasbih itu merupakan hal sangat luar biasa dan istimewa karena setelah berceramah langsung diperaktekkan.

Dakwah yang luar biasa itu ialah berdakwah menggunakan sholat tasbih merupakan sesuatu yang jarang digunakan oleh seorang dai. Kegiatan sholat tasbih ini dilakukan pada malam ganjil di bulan Ramadhan secara berjamaah. Sholat tasbih pada malam ganjil bulan ramadhan jarang dilaksanakan oleh orang lain, maka hal ini begitu menarik karena sholat tasbih biasanya di kerjakan pada malam jumat manis secara berjamaah ataupun sholat sendiri.

Untuk jamaah yang hadir, bukan hanya dari alumni-alumni Pondok Pesantren Nurul Huda ada juga dari alumni-alumni Pondok Pesantren lainnya yang ikut hadir dan para kyai juga ikut hadir dalam sholat tasbih dimalam ganjil bulan Ramadhan tersebut karena Pondok Pesantren yang lain itu tidak mengerjakan sholat tasbih pada malam ganjil bulan Ramadhan hanya Pondok Pesantren Nurul Huda yang mengerjakan sholat tasbih pada malam ganjil bulan Ramadhan yang di pimpin

langsung oleh Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda yaitu Habib Muhamamd Taufiq Al-Djufri.

Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda yakni Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri, beliauah yang memimpin sholat tasbih pada malam ganjil bulan Ramadhan yang sudah berdiri sejak 3 Tahun yang sangat telaten didalam memberikan sebuah taushiyah yaitu sebelum sholat tasbih dilakukan beliau menjelaskan sebelum sholat dimulai maka setelah itu dilanjutkan dengan sholat tasbih yang bermaksud untuk setelah menjelaskan bagaimana cara sholat tasbih maka disitulah langsung mempraktekkan. Jadi dakwah beliau langsung dikerjakan oleh masyarakat yang ikut hadir dalam sholat tasbih tersebut.

Strategi yang digunakan oleh Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri merupakan strategi yang sangat luar biasa, strategi yang begitu sangat langka digunakan sehingga dengan strategi tersebut dapat menarik perhatian banyak masyarakat yang tertarik dan senang untuk mengikuti kegiatan sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan tersebut.

Skripsi Muhammad Lukman Ihsanuddin dalam karya ilmiahnya yang berjudul Strategi Dakwah Jamaah Dzikir Tombo Noto Ati Desa Kawak Kabupaten Jepara, Pada Tahun 2016. Dalam skripsinya lebih fokus membahas tentang Strategi Dakwah KH. Sirodjuddin melalui Jamaah Dzikir yang didalamnya mengarah kepada penambahan jumlah umat islam dan peningkatan kualitas umat islam yang menggunakan beberapa Strategi. Dengan mengikuti kegiatan jamaah tersebut dapat menentramkan jiwa, meningkatkan rasa takut kita kepada Allah Swt dan dapat meningkatkan ibadah kepada Allah Swt.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis teliti yakni sama-sama fokus terhadap Strategi dakwah yang dapat menentramkan jiwa, meningkatkan rasa takut kita kepada Allah Swt dan dapat meningkatkan ibadah kepada Allah Swt. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis teliti yakni penulis lebih memfokuskan terhadap Strategi Dakwah Habib Muhammad Taufiq Melalui Sholat Tasbih Dimalam Ganjil Bulan Ramadhan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian lapangan mengenai: Strategi Dakwah Habib Muhammad Taufiq Melalui Sholat Tasbih Dimalam Ganjil Bulan Ramadhan Di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso.

### **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan 2 jenis sumber data, yaitu data primer dan sekunder (Albi Anggito & Johan Setiawan:2018:7). Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap Habib Muhammad Taufiq Bin Habib Musthofa Al-Djufri selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Huda sekaligus pendiri kegiatan Sholat Tasbih Dimalam Ganjil Bulan Ramadhan. Panitia sekaligus jamaah pelaksana kegiatan Sholat Tasbih Dimalam Ganjil Bulan Ramadhan. (Sugiyono: 2017: 227). Dan sumber lain yang berhubungan dengan judul penelitian kegiatan Sholat Tasbih Dimalam Ganjil Bulan Ramadhan Data yang sudah terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif yaitu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Teknis analisis data meliputi redaksi data, penyajian data,

analisis data dan penarikan kesimpulan (Albi Anggito & Jhan Setiawan: 2018:243-249).

### **Hasil dan Pembahasan**

Menurut analisa peneliti dengan adanya data maka penulis menyatakan hasil penemuan tentang

#### **a. Nilai-Nilai Islam Yang Diterapkan Melalui Sholat Tasbih Di Malam Ganjil Bulan Ramadhan**

Sholat tasbih merupakan sholat sunnah yang didalamnya membaca kalimat tasbih yaitu *subhanallah wal hamdu lillahi wala ilahaa illallahu akbar* sebanyak 300 kali (4 rakaat masing-masing 75 kali tasbih). Sholat tasbih merupakan puncaknya tasbih karena didalam setiap gerakan sholat mengandung kalimat yang memuji Allah SWT.

Tata cara Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri dalam sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan tidak jauh berbeda dengan sholat tasbih seperti biasanya. Akan tetapi yang membedakan yaitu waktu pelaksanaannya ialah dilaksanakan pada malam ganjil bulan ramadhan.

Pertama dengan niat terlebih dahulu "*usholli sunnatan tasbihi rok'atini imaman lillahita'ala*" kalau jadi imam kalau jadi makmum itu iya makmuman lillahita'ala, setelah al-fateha itu baca surat al-ikhlas atau surat al-'alaq setelah itu membaca subhanallahi walhamdulillahi wala ilaha illallahu allahu akbar itu 15 kali setelah itu rukuk, rukuk itu membaca tasbih sebanyak 10 kali, sebelum sujud itu i'tidal dan membaca tasbih 10 kali sampai sujud 10 dan tumakninah itu 10 kali, dan sujud lagi 10 kali dan sebelum tahiyat akhir itu membaca tasbih

10 kali sampai salam itu sebanyak 2 raka'at dan yang ke dua itu sama seperti yang pertama.

Selain itu, Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri juga menekankan terutama kepada para alumni Pondok Pesantren Nurul Huda untuk ikut hadir dalam kegiatan sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan. Tidak hanya alumni Pondok Pesantren Nurul Huda tetapi tokoh-tokoh masyarakat juga ikut melaksanakan kegiatan sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan.

Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri juga menyatakan bahwa sebagai orang islam harus mengerjakan sholat tasbih satu bulan satu kali, jika tidak mampu tiga bulan satu kali, jika tidak mampu lagi maka satu tahun satu kali. Maka dari itu nilai islam yang terdapat dalam kegiatan sholat tasbih ialah sebagai orang islam kita harus mengerjakan sholat tasbih walaupun hanya satu kali dalam seumur hidup karena sholat tasbih ini merupakan suatu sholat sunnah yang sangat berbeda dengan sholat sunnah yang lain.

Hal tersebut sudah sangat jelas sekali bahwa islam tidak pernah mempersulit tetapi islam itu mempermudah akan tetapi banyak sekali yang tidak pernah berfikir bahwa sebenarnya islam itu memudahkan orang untuk semakin dekat dengan yang penciptakan-Nya. Maka dari itu Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri sangat menyarankan sekali bahwa sebagai orang islam diharuskan untuk mengerjakan sholat tasbih.

Pada sholat tasbih tersebut semua orang islam yang mengerjakannya sama-sama meminta ridho kepada Allah SWT dan memohon pertolongan kepada Allah SWT, karena ini sangat nyata sekali bahwa dengan apa yang kita inginkan

dan apa yang kita hajadnya pada saat kita melaksanakan sholat tasbih disitulah akan ada waktu yang mustajabah. Sholat tasbih yang dilaksanakan pada malam ganjil bulan ramadhan itu memiliki tujuan yang sangat berbeda dengan sholat sunnah-sunnah yang lain. Fadilah-fadilah sholat tasbih di bulan Ramadhan yaitu :

- a. Dalam rangka menghidupkan malam Ramadhan dengan ibadah.
- b. Memakmurkan masjid
- c. Mengamalkan i'tiqof di malam Ramadhan
- d. Berdo'a berjama'ah
- e. Syi'ar kepada shoimin di bulan Ramadhan
- f. Mengaji ilmu hadir di majlis ilmu dibulan Ramadhan

Sudah sangat jelas sekali bahwa fadilah sholat tasbih di bulan Ramadhan itu sangat banyak sekali yang pertama menghidupkan malam Ramadhan dengan ibadah artinya di bulan-bulan perbanyaklah melakukan atau melaksanakan ibadah jangan sampai pada saat bulan Ramadhan tidak ada sama sekali ibadah yang dilakukan karena dibulan Ramadhan merupakan bulan yang penuh dengan keberkahan maka sangatlah rugi bagi seorang muslim dan muslimah jika tidak beribadah di bulan Ramadhan.

Selanjutnya, mengharumkan masjid artinya dengan di laksanakan nya kegiatan sholat tasbih di malam ganjil bulan Ramadhan itu dapat memakmurkan masjid yang sudah ditempati untuk melaksanakan ibadah sholat tasbih berjama'ah. Kemudian mengamalkan i'tiqof di bulan Ramadhan artinya berdiam diri dan tetap tinggal yang di maksud berdiam diri ini yaitu sebagai

orang muslim dan muslimah perbanyaklah berdiam diri di masjid pada bulan Ramadhan dan berdoa berjama'ah bersama semua jama'ah sholat tasbih di bulan Ramadhan.

Syi'ar kepada sho'immin di bulan Ramadhan dalam islam dapat diketahui bahwa syi'ar adalah seperti yang disebutkan dalam hadis Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari yang artinya "orang-orang Anshar adalah syi'ar (kain halus penutup badan) sedangkan orang-orang lain adalah disar selimut". Dan juga sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Hajj ayat 32 yang artinya "*Dan barang siapa mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati,*" dari dalil tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang muslim yang mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah maka itu memiliki ketakwaan yang sangat besar kepada Allah karena ketakwaan itu muncul dari ketakwaan hati. Syi'ar berarti tanda-tanda atau tempat melakukan ketaatan kepada Allah SWT.

Fadilah sholat tasbih yang terakhir yaitu mengaji ilmu dan hadir di majlis ilmu di bulan Ramadhan dalam hadis Abu Hurairah radhiyallahu anhu, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda "*apabila iqamat sholat telah diserukan, maka janganlah mendatangi sholat sambil berlari. Datangilah sholat sambil berjalan dan hendaklah kamu berjalan dengan tenang. Raka'at mana yang kamu dapati, maka sholatlah, dan raka'at mana yang tertinggal, maka sempurnakanlah.*" Imam Muslim menambahkan "*Karena seseorang dari kamu apabila menuju sholat, maka ia pun dalam sholat.*" Dari Abu Abbas bahwa ia berangkat bersama Nabi SAW pada hari Arafah. Di belakang

terdengar bentakan keras dan pukulan serta suara unta. Maka Nabi SAW menunjuk dengan cambuknya kepada mereka seraya bersabda: “*Hai orang-orang, hendaklah kalian berjalan dengan tenang, karena kebajikan itu bukan dengan berjalan cepat.*” H.R. Bukhari dan Muslim. Kedua hadis tersebut merupakan anjuran untuk mendatangi sholat dan majlis ilmu dan ibadah yang lain dengan tenang dan berwibawa.

Tujuan Sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan yaitu meminta ridho dan memohon pertolongan dari Allah karena disamping itu di malam-malam ganjil tersebut malam *Lailatul Qadar* turun tepat di malam ganjil pada saat bulan ramadhan. Tanpa ada yang mengetahui bahwa *Lailatur Qadar* turun pada malam ganjil yang keberapa, dari itulah tujuan dilaksanakannya sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan. Di malam *Lailatul Qadar* semua makhluk memohon meminta kepada Allah SWT karena pada saat itu pintu langit terbuka karena itulah segala keinginan yang kita minta kepada Allah SWT akan langsung dikabulkan. Malam *Lailatul Qadar* merupakan malam yang istimewa bagi seluruh umat islam diseluruh dunia pada malam tersebut Allah SWT menurunkan wahyu berupa ayat-ayat Al-Qur’an kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril. Malam *Lailatul Qadar* juga merupakan malam yang penuh dengan kemuliaan, seseorang yang mendapatkan keberkahan di malam tersebut maka akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda. Malam dimulai dari terbenamnya matahari sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Qur’an “*Kemudian sempurnakanlah puasa itu (datang) malam*” (QS. Al-Baqoroh : 187). Sedangkan malam diakhiri dengan

terbitnya fajar yaitu masuknya waktu subuh sebagaimana telah disebutkan didalam Al-Qur'an "*Malam itu penuh kesejahteraan sampai terbit fajar*". (QS. Al-Qadar: 5).

Maka dari itu semua apa yang dihajadkan pada malam *Lailatul Qadar* akan langsung dikabulkan oleh Allah SWT karena merupakan malam yang sangat istimewa. Dari itulah sholat tasbih dilaksanakan pada waktu bulan puasa dimalam ganjil, karena sangat berbeda sekali dengan malam-malam yang biasanya, malam ganjil di bulan ramadhan ini adalah malam yang mustajabah sangat rugi bagi umat islam yang tidak mengerjakan sholat tasbih di malam ganjil tersebut.

Setelah melaksanakan sholat tasbih hati dan fikiran menjadi tenang dari yang sebelumnya lantaran melaksanakan sholat tasbih. Karena itulah Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri membudidayakan sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan yakni bukan hanya sholat sunnah biasa melainkan dimalam ganjil itu banyak sekali waktu-waktu yang mustajabah yang sangat sayang sekali untuk ditinggalkan.

Kegiatan sholat tasbih ini rutin dilaksanakan pada saat malam ganjil di bulan ramadhan, dari awal rutinan itulah yang melahirkan sebuah keistiqomahan sehingga sampai saat ini jama'ah sholat tasbih setiap tahunnya semakin bertambah jumlahnya, tidak hanya masyarakat biasa yang ikut hadir dalam kegiatan sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan tersebut melainkan para habaib, kiyai dan juga teman-teman beliau Habib Muhammad

Taufiq Al-Djufri juga ikut hadir dalam kegiatan sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan tersebut.

Keistiqomahan ini adalah sesuatu yang sangat sulit bagi setiap seseorang karena untuk menjadi orang yang istiqomah membutuhkan sesuatu yang kuat yaitu kuat dalam melawan rasa kemalasan yang tidak jarang setiap orang pasti memiliki kemalasan, untuk menghilangkan kemalasan membutuhkan niat yang sangat kuat karena rasa malas itu sulit untuk dihilangkan.

Sholat tasbih di malam ganjil ini dilaksanakan di bulan ramadhan kebanyakan sebagian besar orang ketika berada di bulan ramadhan memiliki rasa ingin bertambah ibadahnya kepada Allah SWT akan tetapi di bulan ramadhan inilah sifat asli setiap seseorang karena di bulan ramadhan tidak ada syetan atau jin yang mengganggu manusia melainkan jika ada kemalasan dalam beribadah di bulan ramadhan itu berarti nafsu dari dirinya sendiri.

Didalam sholat tasbih ini Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri meningkatkan keistiqomahan para jama'ah sholat tasbih dengan cara mengadakan kegiatan rutin setiap malam ganjil di bulan ramadhan. Kegiatan sholat tasbih ini dilaksanakan tidak hanya untuk meminta ridho kepada Allah SWT tetapi juga untuk mempererat tali silaturahmi sesama umat islam lebih-lebih alumni Pondok Pesantren Nurul Huda yang sudah lama tidak saling bertemu.

Dengan adanya sholat tasbih itulah yang membawa kepada kebaikan. Lebih-lebih bisa sering bertemu dengan guru berjama'ah bersama keturunan

Rasulullah hal itu merupakan sebuah keistimewaan yang sulit dan langka sekali untuk berjama'ah bersama dengan keturunan Rasulullah maka dengan adanya rutinan sholat tasbih yang dilaksanakan di malam ganjil bulan ramadhan itulah bisa sering berjama'ah bersama dengan Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri.

Sangat nyata sekali bahwa karena perantara Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri mengadakan sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan seluruh masyarakat jama'ah sholat tasbih menjadi dekat kepada Allah SWT. Strategi dakwah Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri menggunakan sholat tasbih di malam ganjil ini sangat memberikan sesuatu yang baik terhadap masyarakat. Karena didalam strategi dakwah itu ada sebuah perencanaan yang berisi rangkaian dakwah yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan dakwah.

b. Cara Mengumpulkan Jama'ah Dalam Pelaksanaan Sholat Tasbih Dimalam Ganjil Bulan Ramadhan.

Strategi adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan dakwah yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan dakwah. Strategi dakwah yang digunakan oleh Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri yaitu menggunakan strategi *Dakwah Ammah* yaitu metode dakwah yang umum dilakukan oleh seorang juru dakwah, ustadz atau ulama. Metode ini banyak dilakukan oleh para pendai dalam acara pengajian, khotbah jumat ataupun beberapa kegiatan yang lainnya. Metode ini tidak jauh berbeda dengan dakwah bil-lisan yang sama-sama berdakwah menggunakan lisan.

Strategi dakwah Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri yang menggunakan metode dakwah ammah ini merupakan sesuatu yang banyak digunakan oleh

para penda'i yang lain akan tetapi caranya itu sangat berbeda karena strategi dakwah Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri ini menggunakan Sholat Tasbih di Malam Ganjil Bulan Ramadhan yang kegiatan ini sangat jarang digunakan oleh para penda'i-penda'i yang lain.

Strategi dakwah yang dilakukan melalui sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan merupakan cara menyampaikan suatu pesan yang mengajak kepada sesuatu yang ma'ruf dan meninggalkan kepada sesuatu yang mungkar, yang bermaksud untuk mengajak kepada kebaikan dan kepada sesuatu yang di ridhoi Allah SWT.

Tujuan dakwah Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri secara umum yaitu *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar* yaitu menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran karena menjadi pendakwah tidak hanya dituntut untuk memiliki akhlak yang baik serta mampu memberi teladan namun juga mempunyai kewajiban untuk mendalami dan menguasai ilmu yang akan di dakwahkan. Hal tersebut menjadi kewajiban karena apa yang akan diajarkan menjadi pedoman atau acuan bagi orang lain. Sehingga apabila yang diajarkan itu benar maka mad'u akan melaksanakan yang benar begitu pula sebaliknya apabila yang diajarkan itu salah maka mad'u akan melakukan sesuatu yang salah. Maka dari itu seseorang yang tidak mempunyai ilmu maka tidak di anjurkan untuk berdakwah.

Didalam kegiatan sholat tasbih ini juga menggunakan metode *Dakwah Bil-lisan*. *Dakwah bil-lisan* adalah merupakan dakwah yang secara langsung disampaikan dalam wujud lisan sehingga ada interaksi yang terjalin antara

pemberi dakwah dengan orang yang mendengarkan dakwah tersebut. Dengan dakwah lisan seseorang bisa dengan langsung mendengarkan dan memahami apa yang telah disampaikan oleh pemberi dakwah, jika ada hal-hal yang tidak di mengerti maka orang tersebut dapat menanyakan langsung hal tersebut agar lebih jelas dan dapat dipahami.

Metode dakwah bil-lisan seperti yang ada didalam dakwah Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri melalui sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan berdauh mulai tanggal ganjil di bulan ramadhan bahagiakanlah keluarganya yaitu anak dan istrinya maka akan mendapatkan sebuah kebahagiaan yang sangat tidak terduga tidak hanya itu manfaat sholat tasbih berjama'ah juga akan mendapatkan sesuatu yang sangat banyak sekali manfaatnya yaitu tidak hanya mendapatkan pahala akan tetapi juga mendapatkan sesuatu yang telah di minta kepada Allah SWT didalam do'a setelah melaksanakan sholat tasbih.

*Dakwah Bil-Lisan* metode ini digunakan untuk mengajak semua umat islam kejalan yang baik mengajak kepada kebaikan bukan kejelekan seperti apa yang telah disampaikan oleh Habib Muhammad Taufiq didalam tausyiahnya yaitu dengan mengajak jama'ah sholat tasbih untuk istiqomah mengerjakan sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan dengan tujuan untuk mendapatkan ridho dari Allah SWT dan juga memohon ampunan kepada Allah SWT.

Adapun cara Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri untuk mengajaka atau mengumpulkan Jama'ah didalam kegiatan sholat tasbih membutuhkan beberapa cara yang harus dilaksanakan terlebih dahulu yaitu :

- a. Menghubungi sahabat atau teman
- b. Memberi surat
- c. Mengundang takmir masjid
- d. Menyusun jadwal pelaksanaan sholat tasbeih di malam ganjil
- e. Memberikan materi kepada jama'ah tentang, menjelaskan sholat tasbeih dan pengembangan peningkatan agama untuk mencapai ketinggian puasa, tingkatan puasa meliputi: sama', awam, howasbihowas. Tingkatan puasa yaitu :

1. Puasa Awam yaitu berpuasa yang hanya meninggalkan makan dan minum dan hubungan intim tanpa adanya keimanan yang semata-mata hanya melaksanakan kewajiban.
2. Puasa orang khos atau istimewa yaitu berpuasa tidak hanya meninggalkan makan, minum dan hubungan intim melainkan meninggalkan dari perbuatan buruk sehingga ia berpuasa dari kemungkaran dan kemaksiatan.
3. Puasa khowasul khowas yaitu berpuasa yang sangat istimewa puasa ini adalah tidak makan tidak minum tidak hubungan suami dan istri, meninggalkan kemaksiatan, meninggalkan kemungkaran, dan mengharapkan ridho dari Allah SWT.

Didalam dakwahnya arahan yang diberikan oleh Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri ini merupakan hukum islam yang harus di perhatikan dan ditiadakan di kalangan masyarakat yang sampai saat ini masih tidak bisa dihilangkan. Hal tersebut jika dilihat memang seperti hal yang sangat kecil akan

tetapi dampaknya itu sangat besar yaitu haram hukumnya. Didalam agama islam ada nilai-nilai islam yang harus diperhatikan yaitu:

*Wajib*, yaitu apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila di tinggalkan mendapat dosa.

- a) *Sunnah*, yaitu apabila dikerjakan mendapat pahala apabila ditinggalkan tidak berdosa.
- b) *Mubah*, yaitu apabila dikerjakan tidak mendapat dosa dan apabila ditinggalkan mendapat pahala.
- c) *Makruh*, yaitu apabila dikerjakan tidak mendapat dosa (tapi di benci Allah SWT) dan apabila tidak dikerjakan tidak mendapat kedua-duanya (pahala dan dosa).
- d) *Haram*, yaitu apabila dikerjakan mendapat dosa dan apabila ditinggalkan mendapat pahala

Hukum islam yang termasuk didalam tausyiah diatas yaitu ketika bersalaman dengan yang bukan mahromnya itu hukumnya haram karena sesuatu yang haram jika dikerjakan itu mendapat dosa maka lebih baik hal tersebut ditinggalkan. Percuma sekali jika sudah memohon ampunan kepada Allah SWT setiap sholat tasbih di malam ganjil akan tetapi ketika sudah hari kemenangan yaitu Hari Raya Idul Fitri masih bersalaman diwaktu itu maka mendapatkan dosa bukan mendapatkan pahala. Maka hal tersebut merupakan dakwah yang mengajak kepada *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*.

Dari tausyiah-tausyiah yang beliau sampaikan itu merupakan sesuatu yang sangat luar biasa untuk semua masyarakat. Sehingga menimbulkan suatu

keistiqomahan bagi masyarakat yang melaksanakan sholat tasbih tersebut. Keistiqomahan para jama'ah sholat tasbih kegiatan tidak hanya di laksanakan pada malam ganjil di bulan ramadhan akan tetapi beliau juga melaksanakan kegiatan sholat tasbih setiap malam jum'at. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri sangat memikirkan terhadap kebaikan ummat islam untuk menyebarkan ilmu-ilmu yang beliau miliki. Selain dakwah bil-lisan beliau juga menggunakan metode dakwah bil-hal.

*Dakwah bil-hal* merupakan dakwah yang praktis dengan menampilkan atau menunjukkan akhlaq yang karimah. Menurut Buya Hamka tingkat akhlaq menjadi alat dakwah, dimana budi pekerti yang dilihat langsung oleh orang lain, bukan lisan dan ucapan manis dan tulisan yang memikat, namun dengan budi pekerti yang baik. Perilaku dan amal para dai adalah cerminan dari dakwahnya, mereka adalah teladan dalam berbicara dan berbuat. Sikap dan pribadi da'i mempunyai pengaruh besar bagi keberhasilan dakwah dan penyebaran risalahnya. (Ananda S. M. A,2019: 10)

Mengingat kepada dakwah bil-hal bahwa seorang dai merupakan figure yang akan dicontoh karena jika seorang penda'i salah dalam tindakan atau bersikap maka tujuan yang diharapkan tidaklah berjalan dengan lancar melainkan akan menimbulkan sesuatu yang tidak diinginkan. Maka dari itu seorang pendai harus memiliki figure yang bagus dan baik agar memberikan contoh yang sangat baik untuk orang lain.

Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri merupakan figure yang wajib dicontoh karena beliau sangat bagus akhlaq dan juga tingkat keilmuannya sangatlah

tinggi tidak hanya itu yang paling istimewa yaitu beliau adalah keturunan Rasulullah SAW. maka tidak perlu diragukan lagi untuk menjadikan beliau sebagai contoh figure yang luar biasa.

c. Dampak Pelaksanaan Sholat Tasbih Di Malam Ganjil Bulan Ramadhan

Dampak merupakan keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan terhadap orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya karena dampak terhadap sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan sangat berdampak sekali terhadap seluruh masyarakat yang ikut hadir didalam sholat tasbih tersebut.

Kesan dalam kegiatan rutinan sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan dengan cara anjansana di setiap masjid yaitu bisa sering bertemu dengan keturunan Rasulullah yaitu Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri yang menjadi panutan bagi jama'ah sholat tasbih disamping itu juga bertemu dengan teman dan sama-sama melaksanakan kebaikan, saling mendoakan yang terbaik untuk seluruh umat islam. Berkat sholat tasbih inilah dari waktu yang lama tidak bertemu menjadi bertemu setiap hari lantaran sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan tidak hanya itu juga mendapatkan jama'ah yang baru dan menjadi teman baru. Karena didalam sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan itu ada jama'ah tetap dan ada jama'ah tambahan.

Selain hasil yang diperoleh kegiatan sholat tasbih ini sangat banyak manfaatnya sehingga banyak yang berdatangan untuk ikut berjama'ah, selain dapat berjama'ah bersama dengan Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri juga dapat bertemu dengan teman-teman yang lama tidak bertemu dan juga dapat

bertemu dengan alumni-alumni yang jauh berkat sholat tasbih berjama'ah ini kita selain melaksanakan sholat tasbih berjama'ah kita juga saling bersilaturahmi kepada guru dan juga teman yang sudah lama tidak bertemu dan juga dapat menemukan teman baru untuk saling mendo'akan satu sama lain.

Didalam kegiatan sholat tasbih tersebut ada beberapa faktor yang mendukung dalam proses kegiatan sholat tasbih yang dilaksanakan di malam ganjil bulan ramadhan. Faktor yang mendukung yaitu karena ingin selalu dekat dengan guru dekat dengan keturunan Rasulullah yaitu Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri dan juga tidak ingin tertinggal dengan sholat tasbih tidak ingin terlewatkan oleh keberkahan yang ada di malam ganjil bulan ramadhan tersebut sehingga kurang rasanya jika tidak hadir didalam kegiatan sholat tasbih. Adapun faktor yang menghambat dalam kegiatan sholat tasbih ialah ketika tertimpa sakit yang begitu parah sekiranya sangat tidak bisa untuk pergi dan hadir pada kegiatan sholat tasbih walaupun hanya sakit biasa diusahakan oleh para jama'ah untuk hadir.

Dari kegiatan sholat tasbih ada keteladanan yang dapat di ambil yaitu *keistiqomahan* didalam keistiqomahan itu akan menimbulkan kedisiplinan pada saat kegiatan sholat tasbih yaitu dalam artian tepat waktu, tidak meyia-nyiakan waktu untuk beribada. Tidak hanya itu selain sholat tasbih dapat menimbulkan kedisiplinan sholat tasbih juga dapat menambah wawasan, ketenangan sehingga mengajarkan untuk disiplin, istiqomah itulah yang membuat senang dan bangga sehingga tidak pernah ada hambatan yng dapat menghalangi untuk sholat tasbih berjama'ah di malam ganjil bulan ramadhan.

Selain kedisiplinan ada beberapa harapan yang sangat diinginkan oleh jama'ah sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan. Harapan di dalam kegiatan sholat tasbih di malam ganjil itu merupakan sebuah keinginan bagi seluruh jama'ah yang melaksanakan sholat tasbih bagaimana untuk kegiatan sholat tasbih kedepannya itu bisa bertambah banyak jama'ah sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan tersebut.

Dalam artian harapan sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan untuk kedepannya sangatlah luar biasa yaitu tidak hanya bagi kaum laki-laki yang akan sholat, melainkan kaum wanita juga akan ikut didalam sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan hal tersebut merupakan sesuatu yang akan menjadikan semua orang islam baik laki-laki maupun perempuan akan semakin dekat dengan Allah SWT dan semakin istiqomah didalam beribadah dan juga jama'ah sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan akan semakin banyak yang akan mendapatkan berkah dan juga pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan menjadikan agama islam lebih baik kedepannya.

Dengan harapan yang sangat baik sekali untuk semua jama'ah sholat tasbih dan seluruh umat islam maka akan semakin bertambah pahala yang akan diperoleh karena mengajak semua orang islam untuk beribadah kepada Allah SWT dan memohon pertolongan kepada Allah SWT dan semakin bertambah pula jumlah jama'ah dalam sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan.

Dengan hal tersebut dapat diketahui bahwa strategi dakwah yang diterapkan melalui sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan sangat mendukung terhadap semua kebaikan baik kebaikan di dunia maupun kebaikan

di akhirat. Kebaikan didunia kita istiqomah untuk saling bersiaturrahim kepada sesama umat islam dan saling mendoakan satu sama lain, untuk kebaikan di akhirat kita mendapatkan banyak pahala dan meminta ridho, dan memohon ampunan kepada Allah SWT.

### **Simpulan**

Dari paparan data dan teori yang peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya terkait Strategi Dakwah Habib Muhammad Taufiq Melalui Sholat Tasbih Dimalam Ganjil Bulan Ramadhan Di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso.

#### **1. Nilai-Nilai Islam yang diterapkan**

Kegiatan Sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan ini menghasilkan nilai-nilai islam yang sangat bagus pada sholat tasbih tersebut semua orang islam yang mengerjakannya sama-sama meminta ridho kepada Allah SWT dan memohon pertolongan kepada Allah SWT, karena ini sangat nyata sekali, bahwa dengan apa yang diinginkan dan apa yang dihajadnya pada saat melaksanakan sholat tasbih disitulah akan ada waktu yang mustajabah.

#### **2. Cara Mengumpulkan Jama'ah**

Strategi dakwah yang dilakukan melalui sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan merupakan cara menyampaikan suatu pesan yang mengajak kepada sesuatu yang ma'ruf dan meninggalkan kepada sesuatu yang mungkar, yang bermaksud untuk mengajak kepada kebaikan dan kepada sesuatu yang di ridhoi Allah SWT.

#### **3. Dampak Pelaksanaan Sholat Tasbih Dimalam Ganjil Bulan Ramadhan**

Harapan didalam kegiatan sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan untuk kedepannya sangatlah luar biasa yaitu tidak hanya bagi kaum laki-laki yang akan sholat, melainkan kaum wanita juga akan ikut didalam sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan hal tersebut merupakan sesuatu yang akan menjadikan semua orang islam baik laki-laki maupun perempuan akan semakin dekat dengan Allah SWT dan semakin istiqomah didalam beribadah dan juga jama'ah sholat tasbih di malam ganjil bulan ramadhan akan semakin banyak yang akan mendapatkan berkah dan juga pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan menjadikan agama islam lebih baik kedepannya.

#### **Daftar Pustaka**

- Ishaq, E. R., (2016). *Pengantar Ilmu Dakwah*  
Kementrian Agama RI, Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Dan Terjemahan 2 Muka., (2010).
- Hasbullah., (2014). *Efisiensi Bentuk-Bentuk Dakwah Fardiah Dalam Masyarakat*.  
Jurnal Al-Nasyr.
- Susanti, A., (2020). *Dakwah Dalam Perspektif Ilmu Dakwah Kontemporer*. Jurnal  
Hadis Dakwah.
- Fitriani, R., (2018). *Metode Dakwah Bil-Lisan Dalam Pencegahan Kristenisasi Di  
Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan*  
(Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Absari, A. S. M., (2019). *Metode Dakwah Bil-Hal Raudlatul Aulad Pada Anak Usia  
Dini Di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan* (Doctoral Dissertation,  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Nazirman, N., (2018). *Konsep Metode Dakwah Bil-Hikmah Dan Implementasinya  
Dalam Tabligh*. Al-Hikmah : Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.
- Ali, Mukh., (2017). *Dakwah Bil-Qolam Ustadz Ismail Idris Mustafa Di Nusantara*  
(Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

- Said, M., (2017). *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Darul Istiqomah Maros Dalam Meningkatkan Kualitas Santri* (Doktoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Nurholiza, S., (2020). *Hadis-Hadis Tentang Hukum Dakwah*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banen.
- Jafar, I., (2010). *Tujuan Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Mempertajam Fokus Dan Orientasi Dakwah Ilahi*. MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman.
- Nasir, H., (2021). *Pembiasaan Sholat Sunnah Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatussalam Kabupaten Kuala Kapuas*.
- Dewi, N. I. K., (2020). *Hubungan Kedisiplinan sholat Tasbih Dengan Kecerdasan Emosional Di Pesantren Putri As-Saadah Semarang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Sabir, M., (2016). *Pemahaman Hadis Tentang Sholat Tasbih (Studi Kasus Di Jamaah Pengajian Di Mesjid Al-Qausar Kecamatan Tallo Kelurahan Wala-Walaya, Makassar)*. Jurisprudentie : Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum.
- Abrar, M., (2019). *Studi Pemahaman Terhadap Hadis-Hadis Tentang Penetapan Awal Bulan-Bulan Qomariyah (Ramadhan, Syawal, Dsulhijjah)*. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negri Sumatra Utara).
- Sugiyono., (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Rachmawati, S. D., (2018). *Pola Komunikasi Mahasiswa Sumbawa Dalam Proses Adaptasi Buday Jawa (Studi Pada Mahasiswa Sumbawa Di Kota Malang)* (Doctoral Dissertation, University Of Muhammadiyah Malang).
- Yuliani, W., (2018). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling*. *Quantai*.
- Jempa, Nurul., (2018). *Nilai-Nilai Agama Islam*. Jurnal Pedagogik
- Fadilah, S. N., (2020). *Strategi Dakwah Habib Muhammad Taufiq Al-Djufri Melalui Kaderisasi Da'i Di Pondok Pesantren Nurul Huda Peleyan Kapongan Situbondo* (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Huda Situbondo).

- Khotimah, A. K., (2017). *Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjama'ah Terhadap Kesadaran Sholat Lima Waktu Siswa MI Safinda Surabaya*. Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam.
- Faizah, A. N., (2018). *Sholat Tasbih Dalam Hadis Abu Dawud (No. Indeks 1297 Studi Kehujjah-an)* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Saputri, E., (202). *Menejemen Kegiatan Lailatul Qadar Dalam Merekatkan Ukhuwah Islamiyah Di Masjid Taqwa Kota Parepare* (Doctoral Dissertation, IAIN Parepare).
- Al-Hamid, Z. H., (2017). *Terjemah Riyaadhus Sholihin Jilid 1*. Mutiara Ilmu Agency Pasuruan.

**Al-Qudwah : Journal of Islamic Broadcasting and Communication**

Vol.\_ No.\_, Bulan Tahun

ISSN:

**Website: <https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/qudwah>**